

## RINGKASAN

Nilam (*Pogostemon cablin* Benth) merupakan tanaman industri yang telah banyak dibudidayakan karena dapat menghasilkan minyak atsiri. Perbanyakan tanaman nilam dilakukan dengan cara vegetatif yaitu dengan cara setek, karena setek dapat menghasilkan jumlah bibit nilam yang banyak dengan waktu relatif singkat dan menghasilkan bibit yang identik dengan induknya. Pertumbuhan setek dapat dipacu dengan pemberian zat pengatur tumbuh (ZPT), salah satunya dengan pemberian IBA yang berpengaruh optimal terhadap jumlah akar, berat basah dan berat kering setek batang nilam serta mampu mengoptimalkan perakaran, sehingga penyerapan nutrisi dapat dilakukan secara optimal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh asal bahan setek dan IBA terhadap pertumbuhan setek batang nilam dan untuk menentukan asal bahan setek dan konsentrasi IBA yang baik digunakan untuk pertumbuhan setek batang nilam. Penelitian ini dilakukan secara eksperimen dengan menggunakan Rancangan petak terbagi (*Split Plot*). Petak utama (*Main Plots*) terdiri dari bahan setek pucuk, tengah dan pangkal. Anak petak (*Sub Plots*) terdiri dari 0, 10, 20 dan 30 ppm IBA dengan 3 kali ulangan. Parameter yang diamati pada penelitian ini yaitu saat muncul tunas, jumlah tunas, jumlah akar, panjang akar terpanjang, berat basah dan berat kering. Data yang diperoleh dianalisis dengan ANOVA (*Analisis of variance*), dilanjutkan dengan uji BNT. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perlakuan asal bahan setek dan konsentrasi IBA berpengaruh terhadap pertumbuhan setek batang nilam, bahan setek bagian pucuk dan IBA konsentrasi 20 ppm baik digunakan untuk pertumbuhan setek batang nilam.

**Kata kunci:** IBA, nilam, pertumbuhan, setek

## SUMMARY

Patchouli (*Pogostemon cablin* Benth) is an industrial plant that has been widely cultivated because it can produce essential oils. Propagation of patchouli plants is done by vegetative way by cuttings, because cuttings can produce a lot of patchouli seedlings with a relatively short time and produce seeds that are identical to the parent. Growth of cuttings can be driven by giving growth regulators (ZPT), one of them is by giving IBA that optimally affect the number of roots, wet weight, and dry weight of patchouli cuttings also able to optimize rooting-system, so that nutrient absorption can be done optimally. The aim of this research is to know the effect of cuttings and IBA on the growth of cuttings of patchouli and to determine the origin of cuttings and good IBA concentration used for the growth of cuttings of patchouli rod. This research was conducted experimentally using Split Plot design. The main plot consists of shoots, middle and base. Subplots consist of 0, 10, 20 and 30 ppm IBA with 3 replications. Parameters observed in this research were when shoots appeared, number of buds, number of roots, the length of the longest root, wet weight and dry weight. The data obtained be analyzed by ANOVA (Analysis of variance), if treatment has real effect followed by BNT test. The result of the research, it can be concluded that the treatment of cuttings and IBA concentration have an effect on the growth of cuttings of patchouli, cuttings of shoot and IBA concentration of 20 ppm is good for patchouli stem cuttings growth.

**keywords** : cuttings, growth, IBA, patchouli.